

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam proses merancang, metode merupakan cara untuk mempermudah perancangan dalam pengembangan ide atau gagasan. Metode perancangan berisi tentang paparan atau proses perancangan yang dimulai dari ide sampai konsep rancangan.

Metode Perancangan yang digunakan dalam perancangan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Pada Bangunan KCU Bank BNI Kota Serang adalah metode kuantitatif

3.1 Metode Perancangan

Perancangan Bangunan Perbankan berawal dari tujuan perancang untuk memberikan fasilitas kepada penyandang disabilitas di Kota Serang agar lebih mudah dalam melakukan transaksi perbankan. Terdapat isu yang kuat seperti peningkatan jumlah disabilitas yang melebihi standart WHO membuat perancang ingin memberikan fasilitas khusus.

Terdapat beberapa langkah dalam metode penelitian ini :

1. Riset Tipe Perancangan
2. Menentukan Tujuan perancangan
3. Mengakumulasi Data dan informasi yang saling berkaitan
4. Memutuskan kebutuhan kuantitatif
5. Menyimpulkan solusi yang akan diberikan untuk penelitian.

3.1.1 Riset Tipe Perancangan

Riset perancangan bertujuan untuk memantau dan mengumpulkan data pada bangunan bank sejenis. Pada perancangan ini survey yang digunakan adalah survey pada bangunan Bank BNI Kota Serang Analisa yang akan didapat dari tipologi perancangan ini :

- Macam - macam ruang yang ada pada bangunan bank.
- Standar ruang
- Hubungan antar fungsi
- Ketentuan luas ruang

- **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dicapai dengan mengembangkan ide-ide desain berdasarkan masalah yang ada di lokasi. Beberapa masalah identifikasi, seperti jumlah penyandang disabilitas, yang dimana di Kota Serang dan Indonesia sudah berada diatas rata-rata

- **Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan di tempat publik untuk disabilitas adalah:

Memberikan kesetaraan dan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk menggunakan fasilitas tersebut, hal ini untuk menunjang pemenuhan kebutuhan para disabilitas

Batasan Desain Perancangan
Bataan desain perancangan KCU Bank BNI Kota Serang adalah meliputi batasan fungsi, batasan objek, batasan lokasi, dan batasan pengguna.

Proses pengumpulan data sangat penting bagi perancang. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam perancangan. Dalam perancangan ini data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder:

3.1.1.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa observasi atau hasil dari data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian.

- **Observasi**

Observasi menurut KBBI adalah peninjauan secara cermat. Pengamatan Langsung dilakukan secara terinci dan dilakukan tindakan lebih lanjut setelah melakukan tinjauan langsung seperti pemetaan pembuatan kesimpulan untuk memperoleh data secara detail.

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung tanpa ada standart alat ukur. Mengamati dan mencatat hal-hal penting mengenai objek dan terhadap masalah-masalah yang ada. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data- data yang diperlukan untuk mendukung objek rancangan dengan aktifitas pengguna bangunan.

- Studi Bangunan

Studi Objek bangunan dilakukan untuk memberi gambaran bagaimana objek suatu rancangan yang telah terbangun. Dilakukan pengamatan dan melakukan analisis pada DED bangunan.

- Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil gambar dengan kamera ataupun sketsa. Perancangan mengambil foto dari beberapa tempat pengambilan data yang akan mendukung rancangan yaitu lokasi tapak, foto bangunan dan data-data pendukung lainnya.

3.1.1.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung dalam perancangan yang dilakukan secara tidak langsung menuju lapangan.

- Studi literatur

Studi Literatur Dilakukan untuk melengkapi data-data pada objek rancangan. Pengambilan data dilakukan secara detail dan menyeluruh untuk mendukung kajian rancangan suatu objek. Data-data yang didapat terkait dengan peraturan standard, tesis, arstikel, jurnal dan lainnya.

3.2 Teknik Analisis

Setelah didapatkannya data, langkah selanjutnya adalah analisis. Yakni pertimbangan untuk masalah yang ada.

Berdasarkan tujuan perancangan akan diperoleh pengelompokan informasi yang dapat dianalisis yaitu :

1. Analisa Pengguna dan kegiatan
2. Analisa kegunaan bangunan dan ketentuan ruang
3. Analisa tapak meliputi deskripsi legal, zoning dan ketentuan, penyediaan lahan, persebaran udara dan utilitas

- Analisis Objek

a. Fungsi

Analisis fungsi merupakan pemantauan yang dilaksanakan untuk menetapkan fungsi primer, sekunder, dan penunjang dari suatu objek perancangan. Analisis fungsi zonasi menjadi alternatif aktivitas pengguna.

b. Aktivitas Pengguna

Analisis pengguna dan aktivitas adalah kelanjutan dari analisis fungsi. Sesudah dilakukannya analisis fungsi, setiap fungsi mempunyai macam macam aktivitas dan pengguna yang berlainan dari beragam jenis aktivitas. Setelahnya berguna untuk memberikan solusi yang efektif untuk menganalisa ruang

c. Ruang

Analisis ruang merupakan penyelesaian dari permasalahan aktivitas dan analisis pengguna. Ruang yang ditampilkan pada analisis sebelumnya diproses untuk memperoleh jumlah yang pantas dan diperlukan oleh ruang pengguna.

d. Perilaku

Analisis perilaku diperlukan untuk memutuskan keperluan perilaku berdasarkan bentuk karakter, sensorik, pemahaman, dan analisis perilaku lainnya yang dibutuhkan untuk penyandang disabilitas pada perancangan

- Analisis Tapak

Peran Analisis Tapak disini untuk memilih dan memantau tapak yang dipilih untuk perancangan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di Gedung KCU Bank BNI Kota Serang. Analisis tapak dilaksanakan untuk memahami keadaan tapak dalam perancangan yang sedang dibangun. Untuk memahami kekurangan dan kelebihan tapak yang dapat membantu rancangan. Analisa tapak merupakan deskripsi legal, zoning dan ketentuan, penyediaan lahan, persebaran udara dan utilitas.

3.3 Menentukan Program penelitian

Program penelitian merupakan cara memperoleh panduan desain untuk memahami kemungkinan dan batasan.

- a. Zonasi mencakup kebutuhan apasaja yang berkaitan dengan sirkulasi ruang, standar privasi dan kebisingan
- b. Program level akses ini berguna untuk mengetahui sirkulasi yang nantinya digunakan oleh penyandang disabilitas.